



FEBUNMUL



Analisis Tingkat Penerapan Pengendalian Internal Pada Badan Amil Zakat Dompot Dhuafa Kalimantan Timur

Oki Prasetyo*, Yunita Fitria²

¹²³ Universitas Mulawarman, Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

²E-mail: Yunita.fitria@feb.unmul.ac.id

Article History

Received 2022-05-01

Accepted: 2022-06-30

DOI:

[//doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582](https://doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582)

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pentingnya penerapan pengendalian internal pada badan organisasi Zakat Dompot Dhuafa Kalimantan Timur. Lima unsur pengendalian sebagai indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian menjadi dasar utama penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode, yaitu metode wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Analisis data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain guna untuk mendukung penelitian dan membandingkan dengan data yang telah diperoleh.

Kata Kunci : Lingkungan pengendalian, Penilaian reiko, Aktifitas pengendalian

ABSTRACT

The aim of this research is to obtain empirical evidence about the importance of the application of internal control in amil Zakat Dompot Dhuafa, East Kalimantan. Five elements of control are used as indicators, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and control of monitoring to be the main basis of research. This research is a qualitative study using primary data as research objects. Data collection techniques used three methods, with the method of interviewing, observing, and using documents. Analysis of the data in this study covers the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the data validity test in this study uses a triangulation technique, the validity of data that uses something else in order to support research and compare with the data that has been obtained.

Keywords: Control environment, Risk assessment, Control activities, Information and communication, Control monitoring

A. PENDAHULUAN

Dalam teori akuntansi dan organisasi pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi. Yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Suatu perusahaan atau organisasi harus memiliki pengendalian internal yang baik. Karena dengan adanya pengendalian internal dapat mengurangi risiko atau dapat mengelola risiko. Adanya pengendalian yang lemah akan berdampak buruk terhadap organisasi. Seperti mengalami kerugian, skandal, kegagalan dan merusak reputasi organisasi. Oleh karena itu, pengendalian yang efektif sangat diperlukan disebuah organisasi. Karena pengendalian yang efektif dapat dijadikan ukuran operasional organisasi dan mengamankan organisasi.

Pengendalian internal tidak hanya pada organisasi bisnis akan tetapi juga diterapkan dalam organisasi nirlaba. Salah satu organisasi nirlaba yang harus menerapkan pengendalian internal dan mempunyai tanggung jawab terhadap umat dan masyarakat adalah organisasi pengolah zakat. Dari sekian banyak lembaga zakat di Indonesia salah satunya lembaga zakat Dompot Dhuafa

Berbagai kendala dialami oleh lembaga-lembaga zakat di Indonesia tak terkecuali lembaga zakat Dompot Dhuafa. Yang terus mengalami pertumbuhan signifikan atas pencapaian target yang telah ditetapkan. Seperti yang dijelaskan oleh direktur eksekutif Dompot Dhuafa selama tahun 2019. Dompot Dhuafa berhasil menghimpun 378,58 miliar dari dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Sementara untuk penyaluran dana zakat sebesar 353,07 miliar rupiah meskipun masih dianggap kurang. Karena menurut catatan kemenag potensi zakat di Indonesia sebesar 217 triliun. Sedangkan pencapaian hanya sebesar 9 triliun dari semua lembaga amil zakat di Indonesia. Padahal zakat dapat mengentaskan kemiskinan, khususnya dikalimantan timur

Jumlah masyarakat miskin dikaltim tahun lalu naik 990 orang atau menyentuh level 5.94 % .Namun angka masih tergolong rendah jika dibandingkan persentase masyarakat miskin Indonesia sebesar 9.22 persen. Berdasarkan pemerintah Kalimantan Timur mengatakan jumlah kemiskinan dikaltim tergolong rendah jika dibandingkan dengan angka kemiskinan nasional mencapai 9.22%. Namun tidak menandakan daerah ini cukup sejahtera meski begitu, bukan berarti kita diam saja. Secara angka cukup baik karena dibawah nasional tapi tidak mustahil yang miskin lebih dari data yang tercatat (procal.co samarinda).

Angka kemiskinan yang masih diangka 5.94% masih dikatakan cukup tinggi. Dengan adanya lembaga Dompot Dhuafa Kalimantan Timur dapat membantu Pemerintah Provinsi Kalimantan timur. Dalam mengentaskan kemiskinan sehingga dapat menekan angka presentase kemiskinan di Kalimantan Timur. Menurut wawancara dengan Ketua Dompot Dhuafa Kalimantan Timur pencapaian zakat di Kalimantan Timur sangat signifikan. Terbukti dengan pencapaian zakat Dompot Dhuafa pada tahun 2019 mencapai 4.821.761.865 miliar. Dengan jumlah donator sebanyak 16.624 jiwa dan penerima manfaat sebanyak 101.247 jiwa. Terdiri dari kesehatan 9.797 jiwa, sosial 45.167 jiwa, pendidikan 91 jiwa, ekonomi 1.364 jiwa dan dakwah 44.828 jiwa. Meski dengan pencapaian zakat yang sangat signifikan masih dianggap kurang karena besarnya potensi zakat yang belum tergali karena adanya kendala-kendala dalam lembaga amila zakat.

Kendala-kendala pengumpulan dana zakat dan penyaluran zakat Dompot Dhuafa Kalimantan Timur selain karena kendala eksternal tapi juga ada kendala internal. Berdasarkan wawancara dengan ketua Dompot Dhuafa Kalimantan Timur kendala yang dihadapi kurangnya sumber daya manusia yang dikarenakan memaksimalkan karyawan yang ada. Sehingga tidak menambah pengeluaran terhadap gaji karyawan. Seperti yang terjadi di Dompot Dhuafa Kota Samarinda yang hanya memiliki kepala divisi dan program yang membuat kinerja lembaga menjadi kurang berjalan sesuai dengan visi misi Dompot Dhuafa Kalimantan Timur.

Pengendalian internal yang lemah bisa juga menjadi salah satu factor yang menyebabkan potensi zakat tidak tergalai dengan baik. Selain itu pengendalian internal yang lemah juga dapat mempengaruhi tidak berjalanya prosedur-prosedur yang lemah dapat mempengaruhi aktifitas organisasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

TEORI PENGENDALIAN INTERNAL

Teori yang menjadi dasar penelitian yang berkaitan dengan pengendalian internal adalah teori organisasi. Organisasi merupakan sekumpulan individu atau lebih yang memiliki tujuan yang sama dan memiliki tekad untuk mencapai tujuan tersebut. Biasanya dalam mencapai suatu tujuan organisasi antara satu individu dengan individu lainnya bekerja sama. Sedangkan menurut dalam sebuah organisasi terdapat 3 elemen pokok yaitu interaksi yang dilakukan antar manusia. Suatu kegiatan yang mengarah pada tujuan organisasi dan struktur organisasi itu sendiri.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal yang baik akan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuan maupun sasaran dengan tepat. Adanya pengendalian internal akan memberikan kemudahan bagi organisasi dan mengurangi risiko akibat ketidak siapan terhadap hal-hal yang belum direncanakan sebelumnya. Pengendalian internal merupakan salah satu jaminan bagi suatu organisasi seperti efisiensi, menurunkan risiko kerugian asset, menjamin reliabilitas laporan keuangan dan menjamin kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang telah berlaku di organisasi tersebut pembangunan (Rakorbang) pada tiap tingkatan.

KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

Secara menyeluruh pengendalian internal merupakan pengendalian internal yang mencakup semua aspek didalam organisasi. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi perlu adanya pengintegrasian konsep-konsep pengendalian. Sebuah konsep pengendalian yang sudah terintegrasi disebut dengan kerangka pengendalian. Sedangkan sampai saat ini kerangka pengendalian yang sering digunakan adalah kerangka pengendalian COSO. Kerangka pengendalian COSO banyak digunakan oleh organisasi nonprofit. Kerangka pengendalian COSO mengungkapkan bahwa pengendalian internal terdiri atas lima unsur, antara lain lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian. Adapun tujuan pengendalian internal COSO adalah menciptakan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasi. Adanya jaminan terhadap terciptanya laporan keuangan andal serta mendorong pengendalian internal COSO memiliki lima unsur dan setiap unsurnya masih memiliki sub unsur yang merupakan penjabaran dari unsur tersebut

UNSUR-UNSUR PENGENDALIAN INTERNAL

Berikut adalah penjabaran mengenai tiap unsur yang terdapat dalam pnegendalian internal COSO:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktifitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian

Pengertian Zakat

Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam. Kata zakat sudah disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 30 kali. Menurut bahasa zakat diartikan sebagai *nama'* yang artinya kesuburan, *thaharah* berarti kesucian, *barakah* berarti keberkatan dan berartij uga *takziyah tathhir* yang artinya mensucikan. Zakat memiliki tujuan untuk mendapatkan kesuburan pahala. Selain itu,

zakat juga mensucikan jiwa dari sifat kikir dan dosa. Zakat bertujuan untuk mensucikan harta selain mensucikan harta zakat juga dapat menyuburkan harta. Karena dengan membayarkan zakat harta yang dizakatkan akan dilipat gandakan oleh Allah SWT (Ash- Shiddieqy,2009:2-3). Zakat dalam Al-Qur'an sudah disebutkan sebanyak 30 kali.Kata zakat tersebut 8 diantaranya terdapat dalam surat *Makiyyah*. Sedangkan lainnya terdapat dalam surat *Madaniyah*.

Landasan Hukum Pendayagunaan Zakat

Undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat terdapat pada Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 27 ayat 1, 2 dan 3 tentang pendayagunaan zakat

C. METODE

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni dengan menggunakan data primer sebagai objek penelitian. Data yang digunakan diperoleh secara langsung dari responden.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

Metode Alat Analisis

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif maka dari data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Lingkungan Pengendalian

Dalam hal pengendalian internal Dompot Dhuafa Kalimantan Timur sudah sangat menerapkan sesuai dengan pengendalian COSO. Hanya saja masih ada satu yang tidak diterapkan dalam lingkungan pengendalian internal yaitu komitmen terhadap kompetensi

2. Penilaian Resiko

Dalam tahap penilaian resiko sudah sangat baik diterapkan dalam lingkungan kerja Dompot Dhuafa Kalimantan Timur sesuai dengan kompone Pengendalian COSO .

3. Aktifitas Pengendalian

Tahap aktifitas pengendalian sudah cukup baik diterapkan hanya saja terdapat kekurangan dalam penerapannya terlihat dari adanya pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan. Selebihnya sudah sangat ditrapkan sesuai dengan komponen COSO

4. Informasi dan Komunikasi

Dalam tahap informasi dan komunikasi sudah sangat baik diterapkan dalam lingkungan Dompot Dhuafa Kalimantan Timur sesuai dengan komponen pengendalian COSO

5. Pemantauan

Tahap yang terakhir dalam lingkungan pengendalian internal adalah pemantauan dan sangat diterapkan dalam lingkungan Dompot Dhuafa Kalimantan Timur dengan adanya Auditor yang selalu memantau dengan demikian sudah sangat suai dengan Komponen Pengendalian COSO

E. SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini terkait dengan komponen pengendalian internal sudah banyak berjalan dengan baik. Persentase kesesuaian atas pengendalian internal yang diterapkan di Dompot Dhuafa Kalimantan Timur adalah 80 % dari 15 indikator. Penghitungan hasil kesesuaian adalah dengan cara

Indikator Yang Diterapkan di Organisasi

$$\frac{\text{Jumlah Indikator Penelitian}}{\text{Jumlah Indikator Penelitian}} \times 100\%$$

Indikator yang berhasil diterapkan oleh Dompot Dhuafa Kalimantan Timur adalah $13/15 \times 100\% = 86.6\%$ antara lain integritas dan nilai etika, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, filosofi dan gaya manajemen, indikasi dan analisis resiko, otorisasi transaksi dan aktifitas lainnya yang sesuai, pendokumentasian dan pencatatan yang cukup, otorisasi transaksi dan aktifitas lainnya yang sesuai, pengendalian secara fisik terhadap catatan terhadap asset, evaluasi kinerja secara independen, pengendalian terhadap pemerosesan informasi, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Sedangkan indikator yang belum berhasil diterapkan oleh Dompot Dhuafa Kalimantan Timur adalah sebesar $2/15 \times 100\% = 13.3\%$. Adapun indikator yang belum berhasil diterapkan antara lain komitmen terhadap kompetensi, pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan

Saran

Saran untuk Dompot Dhuafa Kalimantan Timur

1. Sebenarnya pengawasan dan pemantauan di Dompot Dhuafa Kalimantan Timur sudah baik akan tetapi masih terdapat kekurangan oleh karena itu lebih baik jika pengawasan dilakukan lebih baik lagi
2. Sebaiknya Dompot Dhuafa Kalimantan Timur menerapkan standar pengendalian internal
3. Selain itu peningkatan kualitas sumber daya manusia juga sangat diperlukan untuk organisasi untuk mencapai tujuan organisasi
4. Sebaiknya Dompot Dhuafa Kalimantan Timur selain menggunakan struktur organisasi formal juga memanfaatkan struktur organisasi yang informal sehingga dapat memperjelas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Ash-Shiddieqy, H. (2009). *Pedoman zakat*. Cet. Pertama. Semarang: PT. Pusta Rizki Putra.

El-bantanie, S. (2009). *Zakat infak & sedekah*. Cet. Pertama. Jakarta: PT Salamadani Pustaka Semesta.

Fatchan, A. (2015). *Metode penelitian kualitatif pendekatan etnografi dan etnomedologi untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).

Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan berbasis ISA)*. Cet. Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Lazismu. (2018). DAKWAH DI ERA DIGITAL Ijtihad dan arah perjuangan muhammadiyah pengajian wal 'ashri dan ayat al birru bersabar dalam doa. matahari jendela dunia berbagi. Edisi XII. September. Sragen .
- Lestari, A dan Visiana K. (2018). Pengendalian internal pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, Vol. 2, No. 2, 182- 191.
- Mediawati, E and Fitrijanti T. (2016). The effect of internal control implementation and sharia supervisory board role on the quality of financial reporting in Zakat Management Organization. *International Business Management Medwell Journals*, 10(Special Issue 6), 6830-6834.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Cet. Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Cet. Pertama. Bandung: ALFABETA.
- Suyandari F, Erni. (2015). Pengaruh implementasi pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan total quality management terhadap penerapan good governance di Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, DOI: 10.18196/JAI-2015.0039, 145 - 154
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres, Yogyakarta
- Wardayati, S. M dan Imaroh S. P. (2015). Analisis pengendalian intern COSO pada pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) (Studi Kasus pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Cabang Jember). *Analisa Journal of Social Science and Religion*, Vol. 22, No. 02, 227-238
- Zamzami, F. Faiz I. A dan Mukhlis. (2017). *Audit internal konsep dan praktik*. Cet. ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.